



Persiapkan Fisik

■ PSIM Turunkan Pemain Utama Lawan Garudayaksa FC

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta menuntaskan agenda uji tanding terakhir melawan Garudayaksa FC di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Selasa (16/12) sore.

Pertandingan yang digelar tertutup untuk media ini diklaim menjadi pemanasan akhir Laskar Mataram sebelum kembali berlaga di kompetisi resmi pekan depan.

Pada laga yang dimenangkan dengan skor 3-1 itu, pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel, menurunkan komposisi pemain utama sejak menit awal hingga peluit panjang berbunyi.

Arsitek asal Belanda ini menurunkan *first team* karena ingin kondisi fisik anak asuhnya mantap saat kembali berlaga di BRI Super League 2025/2026 yang mulai dihelat kembali pekan depan.

"Saya ingin mengembalikan para pemain ke ritme bermain yang sesungguhnya, karena minggu depan liga sudah di mulai. Saya ingin memulai laga ini seperti laga liga normal," ujarnya.

Dirinya menilai bahwa Garudayaksa meski berstatus di kasta kedua, tapi mampu memberikan perlawanan kompetitif sepanjang pertandingan berlangsung.

Van Gastel pun tak heran kenapa klub milik Prabowo Subianto itu mampu memuncaki klasemen sementara Grup Barat Pegadalan Championship 2025/2026.

Ia menyoroti dominasi penguasaan bola sebagai aspek paling menonjol dari tim asuhannya dalam pertandingan itu.

"Kami melawan tim bagus. Hasilnya bagus, tetapi seperti yang saya katakan di

laga uji tanding terakhir bahwa itu tidak terlalu penting," ungkapnya.

"Saya pikir, kita terlalu banyak memberikan peluang. Meski demikian, kekuatan tim saya adalah mampu menjaga penguasaan bola, sehingga kita bisa bermain dengan sangat baik," katanya.

Juru taktik kelahiran 28 April 1972 ini mengaku akan membedah dua laga uji coba secara detail. Evaluasi taktis akan dilakukan agar setiap pemain bisa memperbaiki penam-

plannya di lapangan.

"Saya melihat beberapa hal positif dan hal lain yang juga bisa kami perbaiki. Saya akan menonjolkan pertandingannya kembali dan menunjukkan kepada mereka," tegas Van Gastel.

Van Gastel pun meminta anak asuhnya untuk bekerja lebih keras untuk pertandingan selanjutnya. Ia menegaskan bahwa posisi PSIM di papan atas klasemen tidak boleh membuat timnya kehilangan kewaspadaan terhadap aspek-aspek permainan yang masih perlu diperbaiki.

"Yang pasti, kami harus sadar mengapa kami bisa berada di posisi lima klasemen seperti sekarang. Apa yang kami lakukan dengan baik dan apa yang harus diperbaiki."

Posisi di dua laga persahabatan melawan tim kasta kedua tak perlu dibanggakan secara berlebihan. "Saya pikir kami harus tetap rendah hati dan tidak perlu menjadi sombong dengan posisi sekarang. Kita harus tetap bekerja keras dan bahkan lebih bekerja keras lagi," tegasnya.

Dengan koleksi 22 poin hasil enam kemenangan, empat imbang, dan tiga kekalahan, PSIM diharapkan mampu memperbaiki konsistensi permainan, terutama di lini belakang, agar tetap bersaing di papan atas klasemen. (mar)



DOK. PSIM YOGYAKARTA
AKSI VIDAL - Aksi pemain PSIM Yogyakarta, Ezequiel Vidal saat pertandingan uji coba melawan Garudayaksa FC di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Selasa (16/12) sore.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005